

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perkembangan olahraga saat ini semakin maju, maka semakin banyak pula masalah yang dihadapi saat ini. Hal ini mendorong setiap orang ingin lebih tahu akan masalah-masalah yang timbul saat ini. Kehidupan manusia selalu ingin berlomba-lomba untuk mengadakan pemikiran-pemikiran yang lebih maju untuk memperoleh pembaharuan dalam olahraga terutama yang menyangkut masalah prestasi, manusia pada dasarnya dalam melakukan olahraga mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti untuk rekreasi, mempertahankan kebugaran jasmani, pendidikan dan untuk mencapai sasaran prestasi tertentu.

Sepak bola merupakan olahraga yang dikenal sejak zaman dahulu sampai sekarang. Olahraga ini merupakan cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi semua kelompok umur hampir diseluruh dunia. Bagaimana gegap-gempitanya dunia menyambut event pertandingan sepakbola seperti piala dunia, piala Eropa, perebutan piala champions, dan lain-lain. Pesona untuk berkesempatan menikmati permainan sepakbola terkadang mampu menggeser kebiasaan, dan pola hidup sebagian manusia. Puluhan ribu orang melupakan kesibukanya waktu menonton sepak bola. Di Gorontalo sepak bola merupakan olahraga yang sangat di sukai oleh masyarakat perkotaan sampai ke pedesaan, mulai dari kaum tua, kawula muda, dan anak- anak.

Tujuan dari permainan sepak bola adalah para pemain dapat memasukan bola sebanyak- banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya

sendiri agar tidak kemasukan bola. Suatu regu akan dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak kegawang lawannya sampai waktunya habis. Regu tersebut bisa di nyatakan seri atau draw apabila skor kedua regu sama (misalnya 0-0, 1-1, dan seterusnya). Di dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Di mulai dari menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), mengontrol, menyundul (*heading*), menembak (*shooting*).

Salah satu usaha yang sangat penting dalam persiapan untuk mengembangkan prestasi tersebut perlu adanya pembinaan semenjak usia sekolah, pendidikan disekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan jasmani disekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) adalah keberhasilan prestasi olahraga dimasa yang akan datang, karena disekolah tersebut siswa mendapat pengalaman belajar yang fundamental untuk memilki pendidikan lebih lanjut khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Untuk mencapai hal tersebut, seorang guru pendidikan jasmani disekolah harus dapat menggunakan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak. Kurangnya pengembangan strategi pembelajaran dalam hal pendidikan di SMP kepada anak didik tidak berdampak positif terhadap perkembangan hasil belajar khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani, salah satu alasan yang paling tepat unutm pernyataan diatas yaitu karena perhatian guru terhadap penerapan pembelajaran masih kurang tepat.

Permainan sepak bola merupakan salah satu materi palajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran. Permainan sepak bola juga merupakan permainan yang sangat digemari siswa SMP Negeri 10 Gorontalo. Namun begitu kegemaran siswa bermain sepak bola tidak dapat dijadikan sebagai suatu jaminan yang mana mereka dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 10 Gorontalo pada siswa kelas VIII 1 di peroleh data dari 27 orang siswa yang terdiri dari 13 orang putra dan 14 orang putri, dalam melakukan gerakan menggiring bola masuk dalam kategori baik. Namun dari klasifikasi nilai yang dicapai siswa kelas VIII 1 ini belum mencapai indikator kinerja yaitu sebesar 85. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk membuat suatu penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menerapkan suatu metode pembelajaran kooperatif jigsaw kedalam materi pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola. Penerapan suatu strategi dan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah merupakan hal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dan cocok dengan proses pendidikan jasmani adalah metode pembelajaran kooperatif jigsaw.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “ *meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola melalui metode pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 10 Gorontalo*”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 10 Gorontalo.

1.3 Cara pemecahan masalah

Masalah tentang peningkatan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 10 Gorontalo akan dipecahkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif jigsaw.

Dalam strategi pembelajaran kooperatif jigsaw ini, guru akan mengajarkan teknik- teknik dasar keterampilan menggiring bola dan memperagakan contoh- contoh gerakan menggiring bola mulai posisi badan, posisi kaki, perkenaan bola pada kaki dan gerakan lanjutan. Menurut Salvin (2009 : 27) metode pembelajaran kooperatif jigsaw adalah pembelajaran kerjasama dimana siswa ditempatkan ke dalam tim- tim yang beranggotakan 6 orang untuk mengerjakan bahan akademis yang telah dipecah menjadi bagian- bagian untuk masing- masing anggota.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian tindakan kelas ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw kedalam proses pembelajaran siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 10 Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoretis

1. Sebagai referensi baru mengenai peningkatan hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola.
2. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran, tentang perlunya penerapan metode pembelajaran kooperatif jigsaw dalam membelajarkan sesuatu keterampilan pada permainan sepak bola.
2. Sebagai tambahan pengetahuan siswa tentang keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola.
3. Menjadi bahan masukan bagi sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.